

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, dan manfaat dilakukan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kesehatan yang berkualitas akan sangat mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan yang berkualitas. Perawat sebagai tenaga profesional memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk memberikan pelayanan keperawatan secara mandiri dan bekerjasama dengan tenaga kesehatan sesuai dengan kewenangannya, terutama yang berkaitan dengan praktik dan perawat (Sukindar, 2017).

Praktik keperawatan merupakan inti dari berbagai kegiatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan dan harus terus ditingkatkan kualitas dan mutunya melalui pendidikan, registrasi, akreditasi, sertifikasi, dan pelatihan yang berkelanjutan serta pemantauan terhadap tenaga keperawatan secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia [AIPNI], 2015). Praktik keperawatan bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan profesional serta memperoleh pengalaman dalam menerapkan teori ke praktik dengan dukungan pengembangan keterampilan berpikir kritis (Sari, 2020).

Buhari et al. (2020) menyebutkan bahwa praktik klinik merupakan proses pembelajaran di rumah sakit yang dirancang untuk mengenalkan lebih awal bagi mahasiswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memahami serta mengenal proses keperawatan. Mahasiswa yang akan melaksanakan praktik klinik akan terlebih dahulu diberikan pembekalan berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan. Keperawatan laboratorium (*skills lab*) memiliki tujuan agar ketika berada di lapangan mahasiswa dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi lapangan yang diharapkan (Setianingsih, 2012). Salah satu aspek psikologis yang sering dialami mahasiswa khususnya pada mahasiswa keperawatan pada saat praktik klinik adalah kecemasan (Sari, 2020).

Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau khawatir yang samar-samar disertai dengan respons otonom yang sering dianggap sebagai sumber yang tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu, diikuti oleh rasa takut yang timbul dari antisipasi bahaya (Sari, 2020). Kecemasan bisa terjadi dimana saja dan dengan siapa saja. Mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik, dapat mengalami cemas karena praktik klinik merupakan pengalaman baru dan sebagian besar mahasiswa belum memahami realitas yang akan dihadapi dalam praktik klinik (Buhari et al., 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malfasari et al. (2017), peneliti melakukan wawancara kepada sepuluh mahasiswa keperawatan yang akan bertugas di Rumah Sakit Arifin Achmad. Mahasiswa yang akan melaksanakan praktik klinik di rumah sakit tersebut mayoritas mengalami cemas, takut, bingung, pusing, susah tidur, tidak percaya diri, dan pucat, karena memikirkan situasi baru dan tugas

praktis yang akan mereka hadapi pada saat praktik klinik di rumah sakit. Fenomena ini hampir selalu ada pada setiap mahasiswa yang baru pertama kali masuk praktik klinik di rumah sakit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iqbal et al. (2017) dalam penelitian tentang *Nursing students anxiety related to clinical experiences*, menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan mengenai praktik klinik pada institut keperawatan di Peshawar, Pakistan adalah sekitar 11,3% memiliki kecemasan berat, 32,1% kecemasan sedang, dan 52,8% berada pada tingkat kecemasan ringan serta 3,8% mahasiswa tidak memiliki kecemasan. Hasil juga menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan saat akan melakukan praktik klinik.

Penelitian yang dilakukan Prasetya (2017) terhadap mahasiswa D3 Keperawatan reguler XVIII Poltekkes Kemenkes Palangkaraya menyebutkan bahwa dalam hasil penelitiannya diperoleh dari 38 mahasiswa yang diwawancarai, sebanyak tiga mahasiswa mengalami kecemasan ringan (7,9%), dan kecemasan lebih dari sedang hingga 24 orang. (63,2%), hingga 10 orang dengan kecemasan berat (26,3%) dan hingga 1 orang dengan panik (2,6%). Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 38 mahasiswa D3 keperawatan umum mengalami kecemasan mulai dari kecemasan ringan hingga panik akibat praktik klinik keperawatan.

Studi pendahuluan telah dilakukan oleh penulis melalui kuesioner pada 20 mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat. Setiap mahasiswa diberikan pertanyaan mengenai kecemasan saat praktik

klinik, dengan hasil 20 mahasiswa (100%) mengatakan bahwa mereka mengalami kecemasan saat memasuki praktik klinik. Penyebab kecemasan yang dikeluhkan mahasiswa adalah 28% kurang percaya diri, 32 % takut melakukan kesalahan saat praktik, 25 % mengatakan takut dimarahi perawat/pasien, takut ditolak pasien dan 15 % cemas tidak bisa mencapai target yang telah ditentukan. Respon tubuh yang dirasakan mahasiswa saat mengalami kecemasan yaitu pencernaan terganggu, telapak tangan berkeringat, otot terasa tegang, jantung berdetak kencang, merasa gelisah atau gugup, dan sulit berkonsentrasi atau memusatkan perhatian.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dan didukung oleh penelitian yang ada, penulis tertarik untuk meneliti gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat praktik klinik di satu universitas swasta Indonesia bagian barat.

1.2 Rumusan Masalah

Kecemasan merupakan suatu hal yang sangat umum terjadi pada mahasiswa keperawatan terutama khususnya ketika akan memasuki praktik klinik di rumah sakit. Kecemasan tersebut biasanya dipicu oleh kurangnya *skill* keterampilan dalam melakukan tindakan, cemas jika target kompetensi tidak tercapai serta adanya kontak secara langsung dengan pasien maupun keluarga pasien. Kecemasan yang dirasakan dapat menghambat pencapaian tujuan bila tidak dapat dikontrol. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Praktik Klinik di Satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Praktik Klinik di Satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Praktik Klinik di Satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat?”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu pemahaman baik secara teori maupun praktis untuk pihak-pihak yang terkait.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir saat praktik klinik di satu universitas swasta Indonesia bagian barat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa dan institusi Pendidikan.

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengetahui gambaran mengenai tingkat kecemasan mahasiswa saat memasuki praktik klinik di

rumah sakit sehingga diharapkan lebih mempersiapkan fisik dan psikologis berkaitan dengan menghadapi praktik klinik.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi institusi tempat diambilnya sampel agar memberikan persiapan kepada mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan, pengetahuan yang maksimal, serta lebih mempersiapkan mahasiswa di lahan praktik klinik dan sebagai bahan referensi.

